HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA DAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA SANTRI *BOARDING SCHOOL*

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

disusun oleh:

Luthfiyati Tri Ratnasari

NIM. 22107010014

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-6032/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA DAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA SANTRI *BOARDING SCHOOL*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTHFIYATI TRI RATNASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 22107010014
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Krysna Yudy Nusantari, M.Psi., Psikolog
SIGNED

Valid ID: 6ac7312f85fcf

Penguji I

Lisnawati, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 6acd85acd86c3

Penguji II

Fitriana Widyastuti, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6abc69e0ca45b

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6acef37065eed

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Pernyataan Keaslian Penelitian

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfiyati Tri Ratnasari

NIM : 22107010014

Prodi : Psikologi

Dengan ini bersungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Hubungan Kelekatan Orang Tua dan Kesejahteraan Spiritual dengan Resiliensi Akademik pada Santri *Boarding School*" merupakan hasil penelitian saya sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan tanpa melanggar aturan akademik seperti plagiasi, pemalsuan, serta memanipulasi data. Adapun terdapat beberapa bagian dari penelitian ini mengutip kepada karya peneliti lainnya, akan tetapi telah dilakukan sesuai dengan kaidah penulisan yang tepat. Apabila terbukti penelitian ini melanggar kode etik akademik dan peraturan , maka saya sebagai peneliti siap menerima konsekuensi yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2026
Pembuat Pernyataan



Luthfiyati Tri Ratnasari
NIM. 22107010014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Luthfiyati Tri Ratnasari
NIM	: 22107010014
Judul Skripsi	: Hubungan Kelekatan Orang Tua dan Kesejahteraan Spiritual Dengan Resiliensi Akademik pada Santri *Boarding School*.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Agustus 2024
Pembimbing

Krysna Yudi Nusantari, M. Psi., Psikolog
NIP. 19910328 202203 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Tidak ada hati yang menderita saat mengejar impiannya”

The Alchemist

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

Q. S. Al-Insyirah : 6

“Sebutlah nama-Nya, tetap di jalan-Nya

Kelak kau mengingat, kau akan teringat”

-Perunggu-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kelimpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga atas izin-Nya amanah sebagai mahasiswa dapat saya selesaikan dengan baik. Tak lupa atas kebaiknya-Nya, Allah SWT selalu menyertai dengan menghadirkan orang-orang baik yang selalu mendo'akan dan menjadi penguat bagi diri saya hingga saat ini.

Teruntuk tempat saya menimba ilmu dan bertumbuh dalam upaya mewujudkan cita-cita, Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk diri saya sendiri…

Terima kasih atas segala usaha yang telah kamu perjuangkan sejauh ini. Ke depannya masih akan banyak hal lagi yang harus diusahakan. Tidak perlu takut, teruslah berproses, jadikan setiap langkahnya sebagai pembelajaran.

Untuk Ibu dan Bapak..

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa syukur, karya tulis ini saya persembahkan sebagai wujud baktiku kepada Ibu dan Bapak yang saya cintai, terimakasih banyak atas cinta dan kasih sayang yang diberikan selama ini, yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan motivasi serta bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam mendidik saya semenjak kecil hingga saat ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabat.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis juga menyadari banyaknya tantangan dan hambatan dalam proses penulisan karya ini. Namun karena banyaknya bantuan, bimbingan, , arahan, dan dukungan dari berbagai pihak sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan naskah ini. Dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag.,M.A.,M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi.,M. Res. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Ibu Krysna Yudy Nusantari, M. Psi., Psikolog yang telah membantu dan membimbing penulis sejak awal proses penulisan skripsi hingga penulis dapat menyelesaikan naskah ini.
5. Ibu Lisnawati S. Psi., M. Psi., selaku dosen penguji 1 yang telah membantu, memberikan masukan, dan membimbing penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Ibu Fitriana Widyastuti, S.Psi., M. Psi., selaku dosen penguji 2 yang telah membantu, memberikan masukan, dan membimbing penulis.
7. Bapak Benny Herlena S. Psi., M. Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak ilmu selama penulis menempuh perkuliahan.
9. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu dalam hal administrasi.
10. Kepala sekolah MTs Ibnul Qoyyim, yang telah memberikan izin kepada penulis dalam rangka penelitian tugas akhir.
11. Kepala bagian akademik MTs Mu'allimin, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
12. Kepala bagian akademik MTs Mu'allimaat, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
13. Almh. Ibunda Tri Hastusti meski raganya telah tiada, namun cintanya selalu membersamai perjalanan penulis. Kini putri kecilnya dapat menyelesaikan gelar sarjana yang dulu ibu perjuangkan di akhir hayatnya. Doa terbaik untuk ibunda, *I always love you.*
14. Ayahanda yang telah memperjuangkan pendidikan ketiga anaknya. Terimakasih atas doa dan usahanya yang telah mengusahakan kami bertiga, semoga kelak Allah SWT memberikan balasan yang terbaik.
15. Nur, Tutuk, Hanan, Daning, Nuha, Raya, dan Keenan yang telah mendukung serta memberikan motivasi bagi penulis sehingga akhirnya naskah ini dapat diselesaikan.
16. 'Asa Mazaya A. A. Dan Rili Puspita selaku partner skripsi penulis yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis dari awal

perkuliahan hingga akhir perkuliahan. Doa terbaik untuk teman-teman semoga dapat dimudahkan ketika melanjutkan kehidupan di chapter berikutnya.

17. Keluarga besar PK IMM Fishum dan PC IMM Sleman yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **iii**
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
INTISARI ..... **xvi**
ABSTRAC ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Penelitian 11
C. Manfaat Penelitian 11
D. Keaslian Penelitian 14
BAB II DASAR TEORI **25**
A. Resiliensi Akademik 25
B. Kelekatan Orang Tua 34
C. Kesejahteraan Spiritual 40
D. Dinamika Hubungan antar Variabel 46
E. Hipotesis 57
BAB III METODE PENELITIAN **58**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Desain Penelitian 58
B. Identifikasi Variabel Penelitian 58
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 59
D. Populasi dan Sampel 61
E. Teknik Pengumpulan Data 63
F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur 69
G. Teknik Analisis Data 74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 77
A. Orientasi Kancah 77
B. Persiapan Penelitian 78
C. Pelaksanaan Penelitian 87
D. Hasil Penelitian 89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 129
A. Kesimpulan 129
B. Saran 130
DAFTAR PUSTAKA 132
LAMPIRAN 142
CURRICULUM VITAE 215

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Literature Review 14
Tabel 2. Blue Print Skala Resiliensi Akademik 64
Tabel 3. Blue Print Kelekatan Orang Tua 67
Tabel 4. Blue Print Skala Kesejahteraan Spiritual 69
Tabel 5. Distribusi Skala Resiliensi Akademik Sebelum Digugurkan 83
Tabel 6. Distribusi Skala Resiliensi Akademik Setelah Digugurkan 84
Tabel 7. Distribusi Skala Kesejahteraan Spiritual Sebelum Digugurkan 84
Tabel 8. Distribusi Skala Kesejahteraan Spiritual Setelah Digugurkan 85
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas 86
Tabel 10. Data Demografi Partisipan Berdasarkan Usia 89
Tabel 11. Data Demografi Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin 90
Tabel 12. Deskriptif Statistik 91
Tabel 13. Norma Kategorisasi 93
Tabel 14. Kategorisasi Kelekatan Orang Tua Berdasarkan Skor Hipotetik 93
Tabel 15. Kategorisasi Kesejahteraan Spiritual Berdasarkan Skor Hipotetik 95
Tabel 16. Kategorisasi Resiliensi Akademik Berdasarkan Skor Hipotetik . 96
Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas 99
Tabel 18. Uji F 101
Tabel 19. Koefisien Regresi 102
Tabel 20. Deskriptif Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin 105
Tabel 21. Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin 106
Tabel 22. Deskripsi Uji Beda Berdasarkan Kelas 107
Tabel 23. Uji Beda Berdasarkan Kelas 108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Q-Q Plot 97
Gambar 2. Hasil Uji Linearitas 98
Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas 100

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Antar Variabel 57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Validitas isi alat ukur 142
Lampiran 2. Alat ukur uji coba dan alat ukur penelitian.....152
Lampiran 3. Tabulasi data hasil uji-coba 166
Lampiran 4. Uji Seleksi Aitem dan Reliabilitas.....171
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian 175
Lampiran 6. Uji Asumsi.....201
Lampiran 7. Uji Hipotesis.....203
Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 205
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 208
Lampiran 10. Surat Tanda Terimakasih 210
Lampiran 11. Lembar Kesediaan Subjek Penelitian 213

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA DAN KESEJAHTERAAN SPIRITUAL DENGAN RESILIENSI AKADEMIK PADA SANTRI *BOARDING SCHOOL*

Luthfiyati Tri Ratnasari

NIM 22107010014

INTISARI

Resiliensi akademik merupakan kemampuan individu untuk bertahan, beradaptasi, dan bangkit kembali ketika menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. Kemampuan ini penting dimiliki oleh santri karena mereka dihadapkan pada tuntutan akademik sekaligus penyesuaian diri terhadap kehidupan di lingkungan *boarding school*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan akademik pada santri *boarding school*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian berjumlah 211 santri yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan modifikasi Skala Resiliensi Akademik dari Kumalasari dkk. (2020) berdasarkan aspek resiliensi akademik Cassidy (2016), menggunakan skala Kelekatan Orang Tua dari Idriyani (2020) yang mengacu pada aspek *parent attachment* Armsden dan Greenberg (1987), serta *Spiritual Well-Being Scale* yang dimodifikasi dari Putri, & Rekawati (2017). Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelekatan orang tua dan kesejahteraan spiritual secara simultan berkontribusi signifikan terhadap resiliensi akademik. Hasil uji regresi, diperoleh nilai $R^2 = 0.281$ dengan signifikansi $p < 0,001$. Secara parsial, kelekatan orang tua memberikan kontribusi yang signifikan terhadap resiliensi akademik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t sebesar 2,8, yang menunjukkan adanya pengaruh positif kelekatan orang tua terhadap resiliensi akademik. Kesejahteraan spiritual juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap resiliensi akademik. Hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar 7,75, yang mengindikasikan bahwa kesejahteraan spiritual memiliki kontribusi positif terhadap resiliensi akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan upaya yang mendukung resiliensi akademik santri.

Kata kunci: *Kelekatan Orang Tua, Kesejahteraan Spiritual, Resiliensi Akademik, Boarding School.*

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL ATTACHMENT AND SPIRITUAL WELL-BEING WITH ACADEMIC RESILIENCE AMONG BOARDING SCHOOL STUDENTS

Luthfiyati Tri Ratnasari

NIM 22107010014

ABSTRAC

Academic resilience refers to an individual's ability to persist, adapt, and recover when facing various challenges in the learning process. This ability is important for students in Islamic boarding schools, as they are required to cope with academic demands while simultaneously adapting to life in a boarding school environment. This study aimed to examine the relationship between parental attachment, spiritual well-being, and academic resilience among students in Islamic boarding schools. This study employed a quantitative approach with a correlational design. The participants were 211 students selected using purposive sampling. Data were collected using a modified Academic Resilience Scale developed by Kumalasari et al. (2020), based on the academic resilience dimensions proposed by Cassidy (2016), the Parental Attachment Scale developed by Idriyani (2020), which refers to the parent attachment dimensions proposed by Armsden and Greenberg (1987), and the Spiritual Well-Being Scale modified from Putri and Rekawati (2017). The data were analyzed using multiple linear regression analysis. The results showed that parental attachment and spiritual well-being simultaneously made a significant contribution to academic resilience. The regression analysis yielded an R^2 value of 0.281 with a significance level of $p < 0.001$. Partially, parental attachment made a significant contribution to academic resilience, as indicated by a t-value of 2.80, suggesting a positive contribution of parental attachment to academic resilience. Spiritual well-being also made a significant contribution to academic resilience, as indicated by a t-value of 7.75, indicating a positive contribution of spiritual well-being to academic resilience. These findings are expected to serve as a reference for developing efforts to support academic resilience among students in Islamic boarding schools.

Keywords: *parental attachment, spiritual well-being, academic resilience, boarding school.*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Boarding school merupakan sistem pendidikan yang mengintegrasikan kegiatan akademik dengan tempat tinggal berupa asrama bagi para santri. Pengertian ini sejalan dengan pengertian *boarding school* menurut Aliyah dan Ismail, (2023) merupakan sistem pendidikan berasrama di mana siswa, guru, dan pengelola sekolah tinggal dalam satu kompleks asrama yang berada di lingkungan sekolah untuk jangka waktu tertentu. Dalam model pendidikan ini, seluruh siswa diwajibkan menetap di asrama yang telah disediakan. Secara sekilas *boarding school* (pondok pesantren modern) dan pondok pesantren tradisional sama, yaitu santri atau siswa disediakan tempat tinggal atau asrama akan tetapi terdapat perbedaan antara keduanya. Metode pembelajaran di pondok pesantren tradisional meliputi sorogan, wetonan, dan bandongan, yang tidak mengikuti sistem klasikal. Sedangkan pondok pesantren modern *(boarding school)* memberikan kebebasan untuk mengembangkan bakat masing-masing dalam berbagai bidang, baik pemikiran, ilmu pengetahuan, teknologi, kewirausahaan, dan disediakan wahana aktualisasi diri dalam masyarakat (Hilalludin & Ghossan Althof, 2024). Melalui sistem tersebut, peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai keilmuan keagamaan saja, tetapi mampu mengambangkan diri dalam prestasi akademiknya.

Berdasarkan karakteristik diatas, *boarding school* tidak hanya dipahami sebagai sistem penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga sebagai lingkungan tempat peserta didik menjalani proses

pembelajaran dan kehidupan berasrama secara terpadu. Dalam konteks agama islam, peserta didik yang menjalani proses tersebut dikenal sebagai santri. Menurut Aziz (2020) Santri adalah siswa atau murid yang belajar di pesantren. Pada konteks *boarding school* pemaknaan pesantren diartikan sebagai tempat tinggal santri yaitu asrama. Sehingga, selain mengikuti kegiatan pembelajaran formal, santri juga menjalani berbagai aktivitas keagamaan, pembinaan karakter, serta kehidupan berasrama. Berbagai tuntutan tersebut dapat menimbulkan tantangan tersendiri dalam proses penyesuaian diri maupun keberlangsungan proses belajar santri.

Santri dalam hal ini adalah seorang remaja yang baru saja melewati masa anak-anak. Maka proses yang dihadapi santri tidak seluruhnya mulus dalam menghadapi dinamika asrama. Dinamika yang harus ia hadapi justru akan berbeda dengan remaja pada umumnya, seorang santri dituntut untuk mampu menghadapi rintangan ditengah jarak dirinya dan orang tuanya harus terpisah. Akan tetapi menurut Pranata dan Pratikno (2022) mengemukakan bahwa remaja yang memiliki tingkat kelekatan tinggi dengan orang tuanya cenderung menunjukkan kemampuan penyesuaian diri yang lebih baik. Sebaliknya, ketika kelekatan dengan orang tua rendah, kemampuan adaptasi santri juga cenderung kurang optimal.

Santri yang tinggal di asrama mengalami keterpisahan tempat tinggal dengan orang tua, sehingga tidak selalu dapat memperoleh pendampingan dan dukungan secara langsung ketika menghadapi berbagai permasalahan. Kondisi tersebut membuat santri perlu mengelola dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi secara lebih mandiri dengan memanfaatkan kemampuan diri maupun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sumber daya yang tersedia di lingkungan asrama, seperti teman sebaya dan pembina. Keterpisahan dengan orang tua juga mengharuskan santri untuk beradaptasi dengan lingkungan baru serta menghadapi berbagai tuntutan kehidupan asrama tanpa kehadiran orang tua secara langsung. Dengan demikian, kehidupan berasrama dapat menjadi situasi yang menuntut santri untuk mampu menghadapi tekanan, mengatasi hambatan, dan beradaptasi secara konstruktif ketika menghadapi berbagai permasalahan, termasuk dalam menjalani tuntutan akademik.

Pada realitanya terdapat dinamika permasalahan yang dihadapi oleh santri *boarding school*. Terdapat santri yang memiliki ketahanan akademik, akan tetapi masih banyak santri *boarding school* yang kesulitan dalam menghadapi tekanan akademik. Sebelum penelitian ini dilakukan, penulis melakukan *study preliminary* kepada 30 santri kelas VII dan VIII MTs/SMP. Temuan studi pendahuluan menunjukkan bahwa santri menghadapi beragam kesulitan akademik dan tuntutan kehidupan berasrama yang menuntut kemampuan untuk bertahan, beradaptasi, dan merespon kesulitan secara konstruktif. Realita ini ditunjukkan dari hasil *studi preliminary*, terdapat 57% santri yang sulit beradaptasi, 63% kesulitan akademik, 63% kesulitan menghafal, 67% lelahnya fisik menjadi penghambat mencapai target nilai, 80% kesulitan mengatur waktu, 57% santri merasa ingin menyerah karena aturan asrama yang ketat. *Studi preliminary* ini dapat diperkuat oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian yang telah dilakukan Roihanah dan Garda (2022) pada 40 responden menunjukkan bahwa mayoritas santri baru mengalami gangguan stres dengan kategori berat yaitu sebesar 11

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(27,5%) responden, kategori sedang yaitu sebanyak 8 (20%) responden dan dalam kategori tingkat stres sangat berat sebanyak 6 (15%) responden.

Studi penelitian lain juga membuktikan permasalahan santri yang tinggal diasrama. Penelitian Gani (2024) berfokus pada padatnya aktivitas santri, yang berlangsung sejak subuh hingga malam hari dan diisi dengan kegiatan keagamaan. Tingginya beban aktivitas tersebut menyebabkan sebagian santri mengalami tekanan akademik dan stres, hingga ada yang merasa tidak mampu melanjutkan pembelajaran dan memilih untuk meninggalkan lingkungan asrama. Jadwal yang padat juga menjadi hambatan dalam menyelesaikan tugas tepat waktu serta memengaruhi kemampuan hafalan, yang pada akhirnya berdampak pada capaian akademik mereka.

Dari dinamika yang terjadi pada santri, kemampuan untuk bangkit kembali setelah mengalami kesulitan menjadi aspek yang penting dalam keberhasilan belajar. Kemampuan individu untuk bangkit kembali dari keterpurukan akademik dalam psikologi disebut resiliensi akademik. Resiliensi akademik menurut Cassidy (2016) adalah suatu respon yang dimunculkan oleh individu secara kognitif, afektif, dan perilaku ketika dihadapkan pada kesulitan akademik.

Pada pengertian lain resiliensi akademik bisa dimaknai sebagai kemampuan siswa untuk terus berusaha di tengah situasi sulit (Martin & Marsh, 2003). Resiliensi akademik dalam kaitannya dengan fase perkembangannya yakni di masa remaja ini,penting untuk dimiliki. Ye et al., (2024) menjelaskan bahwa resiliensi akademik pada anak dan remaja umumnya merujuk pada siswa yang mampu mempertahankan atau mencapai hasil akademik yang baik meskipun menghadapi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

adversitas. Takril & Herdi (2022) menekankan bahwa resiliensi akademik merupakan kapasitas siswa untuk menghadapi kemunduran, rintangan, kesulitan, serta tekanan akademik secara efektif. Dengan demikian, resiliensi akademik tidak hanya berfungsi sebagai daya tahan menghadapi tekanan, tetapi juga sebagai kekuatan pendorong untuk mencapai prestasi (Bustam et al., 2021). Dari pengertian tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa resiliensi akademik merupakan kemampuan siswa untuk merespon kesulitan akademik supaya terus berusaha bangkit dari situasi sulit dalam konteks akademik.

Proses penyesuaian santri di *boarding school* bukan merupakan hal yang mudah. Kegiatan santri di sekolah cukup padat dan ditambah lagi dengan kegiatan di asrama membuat santri mau tidak mau harus memiliki kemapuan resiliensi akademik. Menurut Aprilita dan Hanif (2026) resiliensi akademik disini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan belajar saja, tetapi juga kemampuan mengelola emosi, mengendalikan tekanan, bersikap optimis, serta mempertahankan motivasi dalam menjalani tuntutan akademik dan kehidupan asrama secara bersamaan. Sehingga dengan adanya kemampuan resiliensi akademik pada diri santri, mereka dapat mengendalikan tekanan dan tetap menjalani tuntutan akademik secara bersamaan. Tuntutan yang dihadapi santri merupakan bagian dari dinamika kehidupan di lingkungan *boarding school*.

Dampak dari problematika resiliensi akademik bagi santri yang kurang mampu membangun resiliensi akademik perlu menjadi perhatian lebih. Santri yang memiliki resiliensi akademik rendah cenderung lebih rentan mengalami tekanan selama menjalani proses

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran, sehingga dapat berpotensi stres hingga depresi. Hal ini sejalan dengan penelitian Balqis dkk., (2025) yang menjelaskan bahwa resiliensi akademik memainkan peran penting dalam membantu seseorang mengatasi perasaan putus asa dan membangun ketahanan mental dalam menghadapi tantangan. Individu dengan resiliensi rendah lebih cenderung mengalami pemikiran negatif yang berulang, seperti merasa tidak mampu, tidak berdaya, atau tidak memiliki harapan, yang pada akhirnya dapat memicu depresi. Tidak hanya depresi, rendahnya resiliensi akademik dapat berpotensi menurunkan motivasi belajar (Khotimah dkk., 2022), hingga menurunkan prestasi akademik (Susilo dkk., 2026). Kondisi ini menegaskan bahwa rendahnya resiliensi akademik tidak hanya berdampak pada kemampuan santri dalam menghadapi tuntutan akademik, tetapi juga dapat berpengaruh kesehatan psikologis mereka. Maka dari itu, peningkatan resiliensi akademik menjadi aspek yang penting untuk mendukung keberhasilan belajar sekaligus menjaga kesejahteraan psikologis santri.

Pada konteks kehidupan santri di *boarding school*, resiliensi akademik menjadi salah satu kapasitas yang berkaitan dengan kemampuan santri dalam menghadapi berbagai tuntutan dan hambatan selama menjalani proses pendidikan. Ketahanan akademik pada santri tidak dapat dilepaskan dari karakter individu itu sendiri maupun kualitas hubungan yang dimilikinya dengan orang tua sebagai figur terdekat sejak masa kanak-kanak. Hubungan kelekatan santri dengan orang tua menjadi salah satu aspek yang relevan untuk dipertimbangkan dalam perkembangan kemampuan menghadapi berbagai tuntutan akademik. Kelekatan orang tua menjadi salah satu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

variabel yang penting untuk dikaji dalam hubungannya terkait resiliensi akademik. Menurut Bowlby, kelekatan merupakan ikatan emosional yang terbentuk antara anak dan orang tua sebagai dasar rasa aman, terutama dalam menghadapi kondisi yang menimbulkan ancaman atau kecemasan (Ikrima & Khoirunnisa, 2021). Ainsworth (1970) menjelaskan bahwa kelekatan adalah hubungan yang bersifat spesifik, kekal, dan bertahan lama. Lebih lanjut, Armsden dan Greenberg (2009) membagi kelekatan orang tua dalam tiga aspek, yaitu komunikasi, kepercayaan, dan keterasingan. Kelekatan yang aman *(secure attachment)* diyakini memberikan dukungan emosional yang penting bagi remaja dalam menghadapi tekanan, termasuk tekanan akademik. Dengan adanya kelekatan yang aman dapat membuat remaja menjadi lebih percaya diri, tenang dalam menghadapi masalah akademik. Sebaliknya, remaja yang memiliki *insecure attachment* justru membuat ia rentan terhadap stres, mudah cemas, dan sulit untuk bangkit dari kegagalan. Sehingga dapat disimpulkan pengertian dari kelekatan orang tua adalah ikatan emosional antara orang tua dan anak sehingga muncul perasaan aman sebagai modal untuk bertahan menghadapi ancaman atau situasi sulit lainnya.

Hal ini selaras dengan penelitian (Mutiara et al., 2025) bahwa pola kelekatan antara orang tua dan anak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat resiliensi siswa. Siswa yang memiliki kelekatan aman dengan orang tuanya cenderung menunjukkan kemampuan resiliensi yang lebih tinggi. Dalam penelitian (Rakhshandeh Abarghoee et al., 2022) menyebutkan bahwa kelekatan orang tua merupakan salah satu faktor yang memengaruhi ketahanan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

akademik siswa, karena gaya ini terbentuk sejak masa kanak-kanak dan berlanjut memengaruhi cara individu berinteraksi serta menghadapi tekanan hingga dewasa. Meskipun dalam konteks penelitian ini santri tinggal terpisah dari orang tua, hubungan emosional yang aman dengan orang tua tetap dapat menjadi sumber rasa aman dan dukungan ketika santri menghadapi tekanan akademik maupun kesulitan dalam kehidupan berasrama. Selain kelekatan orang tua, resiliensi akademik juga memiliki kaitan dengan aspek interpersonal santri. Relasi interpersonal santri turut mewarnai bagaimana ia membangun ketahanan dalam menghadapi tantangan akademiknya.

Relasi interpersonal ini bukan sekadar interaksi sosial semata, melainkan juga mencerminkan dimensi yang lebih dalam yakni bagaimana santri menjalin kedekatan dengan diri sendiri, sesama, lingkungan, bahkan dengan Tuhan, yang dalam kajian psikologi dikenal sebagai kesejahteraan spiritual. Secara teoritis kesejahteraan spiritual merupakan kekuatan internal fundamental yang membangun resiliensi akademik individu melalui pemaknaan hidup yang transenden dan keharmonisan relasi dengan Tuhan serta sesama (Ellison, 1983; Fisher, 2001). Melalui dimensi religius dan eksistensial, santri yang memiliki kesejahteraan spiritual tinggi cenderung merasakan kepuasan hidup dan kebahagiaan psikologis karena mampu menemukan nilai serta tujuan dalam setiap tantangan yang dihadapi (Sarkowi, 2022). Kondisi spiritual yang baik ini tidak hanya berfungsi sebagai pelindung dari stres dan tekanan psikologis (Salamy dkk., 2025), tetapi juga menjadi faktor penentu yang memperkuat daya lenting atau resiliensi seseorang dalam situasi sulit

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Apriawal, 2022). Oleh karena itu, kesejahteraan spiritual menjadi variabel krusial dalam memprediksi ketahanan diri dan adaptasi akademik santri secara komprehensif.

Beberapa penelitian juga menyoroti pentingnya hubungan interpersonal termasuk hubungan individu dengan sesuatu yang melampaui dirinya sendiri dalam mendukung individu menghadapi tekanan dan tantangan hidup. Seperti pada penelitian (Deymevar et al., 2024) bahwa kesejahteraan spiritual menjadi salah satu strategi koping dalam menghadapi persoalan, sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan resiliensi akademik pada remaja. Dalam hubungannya kesejahteraan spiritual meningkatkan emosi positif dan kepuasan hidup, kemudian memprediksi perilaku hidup sehat dan penerapan ritual keagamaan, yang pada akhirnya dapat memprediksi tingkat resiliensi. Hubungan semacam ini dipandang dapat memberi individu rasa makna, tujuan, dan sumber dukungan batin yang berperan dalam proses adaptasi terhadap situasi sulit, sehingga relevan untuk dikaji keterkaitannya dengan ketahanan akademik siswa.

Hubungan kelekatan orang tua dan resiliensi akademik sempat dibahas pada penelitian Rakhshandeh Abarghoee et al., (2022). Penelitian tersebut menyoroti bahwa kelekatan sebagai variabel mediator, sehingga tidak secara langsung menguji hubungan kelekatan dengan resiliensi akademik. Kemudian variabel kesejahteraan spiritual sudah sempat dibahas oleh (Deymevar et al., 2024) Penelitian ini terfokus pada hubungannya dengan resiliensi akademik sebagai prediktor *phsycological health.* Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa belum terdapat penelitian yang membahas tiga variabel sekaligus yang berupa kelekatan orang tua,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kesejahteraan spiritual dengan resiliensi akademik secara bersama-sama. Penelitian (Cahyani et al., 2024) menunjukkan bahwa *parental attachment* tetap berperan terhadap kesejahteraan psikologis siswa *Islamic boarding school*, meskipun mereka tinggal jauh dari orang tua. Di sisi lain, penelitian (Layyinah et al., 2026) menunjukkan bahwa kesejahteraan spiritual berkaitan dengan resiliensi pada remaja dalam konteks boarding school. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterpisahan fisik dari orang tua tidak menghilangkan relevansi hubungan keterikatan dengan orang tua, sementara lingkungan religius dapat menyediakan sumber daya spiritual bagi santri. Oleh karena itu, masih diperlukan penelitian yang mempertimbangkan kedua sumber daya tersebut secara bersamaan, yaitu kelekatan orang tua sebagai sumber daya relasional dan kesejahteraan spiritual sebagai sumber daya internal, dalam kaitannya dengan resiliensi akademik. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menguji hubungan kelekatan orang tua dan kesejahteraan spiritual dengan resiliensi akademik pada santri dalam konteks *boarding school*.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah kelekatan orang tua dan kesejahteraan spiritual secara bersama-sama berhubungan dengan resiliensi akademik pada santri *boarding school*?
2. Apakah terdapat hubungan antara kelekatan orang tua dengan resiliensi akademik pada santri *boarding school*?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Apakah terdapat hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan resiliensi akademik pada santri *boarding school*?

B. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kelekatan orang tua dan kesejahteraan spiritual secara bersama-sama berhubungan dengan resiliensi akademik pada santri *boarding school*.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kelekatan orang tua dengan resiliensi akademik pada santri *boarding school*.
3. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan resiliensi akademik pada santri *boarding school*.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu :
   a. Berkontribusi pada pengembangan kajian di bidang psikologi perkembangan dan pendidikan, khususnya dengan mengintegrasikan kelekatan orang tua dan kesejahteraan spiritual untuk membangun resiliensi akademik pada santri *boarding school*.
   b. Hasil penelitian dapat memperkaya literatur terkait variabel-variabel yang berperan dalam membangun resiliensi akademik santri, terutama di Indonesia yang memiliki latar budaya religius dan nilai kekeluargaan yang kuat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :
    a. Bagi santri

        Membantu santri memahami pentingnya membangun hubungan emosional yang aman dengan orang tua sebagai salah satu sumber kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan akademik.
    b. Bagi Orang Tua

        Memberikan kesadaran kepada orang tua bahwa kelekatan anak dengan orang tua dapat menjadi sumber kekuatan untuk menghadapi tekanan akademis dan kehidupan asrama bagi santri. Sehingga dapat menjadi masukan bagi orang tua untuk tetap terlibat secara emosional dan akademik misalnya melalui komunikasi rutin, dan penguatan motivasi belajar anak.
    c. Bagi Sekolah

        Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan resiliensi akademik santri serta dalam mengembangkan layanan konseling dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan santri, termasuk memfasilitasi komunikasi antara santri dan orang tua.
    d. Bagi Guru

        Menjadi masukan bagi guru sebagai masukan untuk memahami faktor-faktor psikologis yang dapat memprediksi resiliensi akademik. Melalui hasil penelitian ini, guru diharapkan dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran dan pembinaan yang lebih empatik, memerhatikan aspek kelekatan emosional santri dengan keluarga, serta mendorong

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penguatan kesejahteraan spiritual sebagai sumber ketahanan diri dalam menghadapi tekanan akademik.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan variabel terkait, seperti kelekatan orang tua, kesejahteraan spiritual, atau resiliensi akademik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Literature Review

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Grand Theory	Metode	Alat Ukur	Subjek dan Lokasi	Hasil
1.	Dewi Khurun Aini	*Positive Attachment, Mindfulness* dan Resiliensi Remaja di Era Tatanan Baru	2020	*Possitive Attachment* : teori Ainsworth (Crain, 2007) *Mindfullness* : Kabat-Zinn, 1990. Resiliensi : Reivich dan Shatte, 2002	Kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*	Instrumen yang digunakan adalah skala *positive attachment*, skala *mindfulness*, dan skala resiliensi.	Subjek : 220 remaja Lokasi : -	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *positive attachment* dan *mindfulness* memiliki pengaruh signifikan terhadap resiliensi remaja pada masa *new normal*, dibuktikan dengan nilai p = 0,00 < 0,05 dan nilai F = 2622,46. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara *positive attachment* dan *mindfulness* dengan resiliensi remaja pada era tatanan baru.
2.	Alvina Rizkiani, Rahmi Fauzia, Firdha Yuserina	Hubungan Kelekatan Pada Ayah Dengan Resiliensi Remaja SMPN 5 Banjarbaru	2020	Kelekatan ayah dengan teori John Bowlby Resiliensi menggunakan teori Reivich &	Metode Analisis : Korelasi product moment dari Karl Pearson	Alat Ukur : skala resiliensi, dan skala kelekatan pada ayah. Teknik pengambilan data : *gform*	Subjek : 100 orang Lokasi : SMPN 5 Banjarbaru	Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa kelekatan pada ayah memberikan sumbangan efektif sebesar 21,1% terhadap resiliensi, sementara 78,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, kelekatan pada ayah bukan merupakan satu-satunya faktor

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

				Shatte (2002)	Sampel : *Purposive sampling*			yang berhubungan dengan resiliensi pada remaja di SMP Negeri 5 Banjarbaru.
3.	Nafila Ikrima, dan Riza Noviana Khoirunnisa	Hubungan Antara *Attachment* (Kelekatan) Orang Tua dengan Kemandirian Emosional pada Remaja Jalanan	2021	*Attachment* menggunakan teori Armsden Greenberg (2009) Kemandirian emosi menggunakan teori Laurence Steinberg (2016)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif korelatif,	*Attachment* : Armsden Greenberg (2009). Kemandirian Emosi oleh L. Steinberg & Silverberg, (1986)	Subjek : 60 subjek remaja 12-18 tahun dengan karakteristik anak jalanan Lokasi : -	Penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara attachment orang tua dan kemandirian emosi pada remaja jalanan di Sidoarjo. Nilai korelasi sebesar 0,462 mengindikasikan bahwa hubungan tersebut berada pada kategori lemah. Hubungan positif ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat attachment orang tua, maka semakin tinggi pula kemandirian emosi pada remaja jalanan.
4.	Assyifa Takril	Hubungan Resiliensi Akademik Dan Optimisme Dengan Stres Akademik Peserta Didik	2022	Sun, Dunne, Hou, and Xu (2011) tentang stres akademik Cassidy (2016) tentang resiliensi akademik	Metode : korelasi Alat Ukur : *Educational Stress Scale for Adolescent* (ESSA), *Life Orientation Test* –	Resiliensi Akademik : (Cassidy, 2016), (Martin & Marsh, 2006).	Subjek : 274 orang peserta didik dari kelas X IPA,IPS, dan Bahasa Lokasi : Husnul Khotimah *Boarding*	Hasil penelitian menunjukan nilai Sig. F Change sebesar 0.027 < 0.05 yang memiliki arti berkorelasi dengan nilai derajat hubungan (R) sangat lemah sebesar -0.162. Hal ini menjelaskan bahwa resiliensi akademik dan optimisme terdapat hubungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

		Sekolah Menengah Atas Tahun Pertama di *Boarding School*		Carver, Scheier and Segerstrom (2010) tentang teori optimisme	*Revised* (LOT-R), dan *The Academic Resilience Scale* (ARS-24). Teknik pengambilan data Teknik sampel : *Incidental sampling.*		*School.*	dengan stres akademik. Namun derajat hubungannya lemah, hal ini bisa disebabkan karena resiliensi dan optimisme bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi stres akademik.
5.	Melinda Devita Utami, Rezky Graha Pratiwi	Remaja Yang Dilihat Dari Kelekatan Orangtua Terhadap Kecerdasan Emosi	2021	Kelekatan Orang tua : Armsden dan Greenberg (2009) Kecerdasan Emosi : Goleman (2009)	Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional	Alat Ukur : skala kelekatan orangtua dengan mengacu pada teori Armsden dan Greenberg (2009). Skala Kecerdasan Emosi dengan 40 item dari Goleman (2009).	Subjek melibatkan siswa SMA dari Kota Palembang yang berjumlah 21.962 dengan karakteristik berusia 15-17 tahun.	Nilai signifikansi pada tabel menunjukkan P sebesar 0,000. Karena nilai P < 0,05, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak, yang berarti terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel. Koefisien korelasi memperlihatkan arah hubungan yang positif, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi kelekatan orang tua, semakin tinggi pula kecerdasan emosi remaja. Sebaliknya, rendahnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

						Teknik pengambilan data Teknik sample : *random sampling*		kelekatan orang tua berkaitan dengan rendahnya kecerdasan emosional remaja.
6.	Refiana Ainnayyah, Mochamad Nursalim	Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo Selama Belajar Dari Rumah (BDR)	2022	Kecerdasan Emosional : Goleman (2002) Dukungan Sosial : Sarafino (2002) Resiliensi Akademik menurut Cassidy (2016)	Kuantitatif dengan metode analisis data *pearson product moment correlation* dan *multiple product moment correlation*	Skala Kecerdasan Emosional berdasarkan Salovey dan Mayer (dalam Goleman, 2005) Skala Dukungan Sosial berdasarkan Sarafino (2002) Resiliensi akademik : skala resiliensi akademik menggunakan skala *The*	Subjek : 381 peserta didik kelas XI Lokasi : SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo	Hasil analisis korelasi *product moment* pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan resiliensi akademik, dengan nilai signifikansi 0,895 > 0,05 dan koefisien korelasi positif sebesar 0,009. Pada hipotesis kedua, ditemukan hubungan signifikan antara dukungan sosial dan resiliensi akademik, ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,019 < 0,05 serta koefisien korelasi positif sebesar 0,168. Sementara itu, pada hipotesis ketiga melalui analisis *multiple product moment correlation*, diperoleh hasil bahwa kecerdasan emosional dan dukungan sosial secara bersama-sama tidak memiliki

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

					Academic Resilience Scale (ARS-30) yang dikemukakan oleh (Cassidy, 2016).		hubungan signifikan dengan resiliensi akademik, dengan nilai signifikansi 0,062 > 0,05 dan koefisien korelasi positif sebesar 0,169.
7.	Mohammad Deymevar , Minoo Miri , Ali Tayarani Rad , Seyed Alireza Ghasemi	*The Role of Spiritual Well-being and Academic Resilience in Predicting Students' Psychological Health*	2024	*Spiritual Well-being* : Ellison (1983) *Academic Resilience* : Cassidy (2016)	Kuantitatif korelasional, dengan analisis statistik inferensial	*Spiritual Well-Being Scale* (SWBS) dari Ellison (1983). *Academic Resilience Scale* (ARS-30) dari Cassidy (2016).	Subjek : 200-250 orang mahasiswa Lokasi : Pakistan	Analisis menunjukkan nilai korelasi r = 0,57 dengan p < 0,01, yang mengindikasikan adanya hubungan positif dengan kekuatan sedang hingga kuat serta signifikan secara statistik. Uji regresi juga membuktikan bahwa *spiritual well-being* merupakan prediktor signifikan bagi resiliensi akademik, dengan kontribusi sebesar 32% terhadap varians (R^2 = 0,32). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *spiritual well-being* memiliki hubungan positif dan signifikan dengan resiliensi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat spiritualitas yang lebih tinggi cenderung lebih mampu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

								menghadapi tekanan akademik dan menjaga motivasi belajar mereka.
8.	Maryam Rakhshandeh Abarghoee, Mohammad Khayyer, Azarmidokht Rezaei, Maryam Kouroshnia	*Relationships of Attachment Styles and Academic Resilience in Students: The Mediating Role of Identity Styles*	2022	*Attachment Theory* : John Bowlby 1969; Ainsworth, 1970 *Recilience* : Reivich & Shatte (2002) *Identity theory* : Berzonsky, 1992	Kuantitatif korelasional dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM)	*Academic Resilience Inventory (ARI)* Samuels (2004). *Revised Adult Attachment Scale* Collins (1996). *Identity Style Inventory* Berzonsky (1992).	Sampel: 356 siswa (179 perempuan, 177 laki-laki), dipilih dengan *multi-stage cluster random sampling* (6 sekolah yang terdiri dari 3 putri & 3 putra, 3 kelas tiap sekolah). Subjek: siswa SMA di Marvdasht, Iran.	Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya identitas berperan sebagai mediator signifikan dalam hubungan antara kelekatan dan resiliensi akademik. Kelekatan yang aman cenderung mendorong terbentuknya gaya identitas informasional atau normatif, yang pada akhirnya meningkatkan resiliensi akademik siswa. Sebaliknya, kelekatan yang bercirikan kecemasan lebih terkait dengan gaya identitas *diffuse-avoidant*, yang berkontribusi pada rendahnya kemampuan daya lenting akademik. Berdasarkan hasil analisis SEM (χ^2/df = 2,08; RMSEA = 0,05; GFI = 0,92; CFI = 0,90), dapat disimpulkan bahwa hubungan antara gaya kelekatan, gaya identitas, dan resiliensi akademik teruji secara valid dan signifikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9.	Nur Kur'ani, Althaf Tsabitah, Kanti Rahayu, Caturulandari Caturulandari, Zulfa Rahmadhani	Hubungan peran orang tua dengan resiliensi akademik siswa sekolah menengah atas di Kalimantan Barat	2025	Resiliensi Akademik : Martin Mars Peran Orang tua : Baumrind	Kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional, dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*	Skala Resiliensi Akademik dan Skala Peran Orang Tua	Subjek : 104 siswa kelas XII dari tiga SMA Lokasi : Kalimantan Barat	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara peran orang tua dan resiliensi akademik siswa (r = 0,359, p < 0,01), meskipun kekuatan hubungan berada pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi siswa yang lebih positif terhadap keterlibatan serta dukungan orang tua berkaitan dengan tingkat resiliensi akademik yang lebih tinggi. Secara deskriptif, tercatat bahwa 75,9% siswa menilai peran orang tua berada pada kategori tinggi, sementara 42,3% siswa memiliki tingkat resiliensi akademik yang tergolong tinggi.
10.	Putri Puspitasari, Sri Maslihah, Anastasia Wulandari	Pengaruh Kelekatan Terhadap Kesejahteraan Psikologis Yang Dimediasi Oleh	2020	Kelekatan : John Bowlby dan Ainsworth Resiliensi : Wagnild & Young (1993)	Kuantitatif dengan desain penelitian korelasional.	*Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA), sedangkan untuk mengukur resiliensi	Subjek : 127 remaja SMA yang memilikiorang tua bercerai dan berusia 0-12 tahun Lokasi : -	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kelekatan dengan ayah maupun ibu berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan psikologis (p < 0,05). Kelekatan dengan ibu memberikan kontribusi sebesar 22,6% terhadap varians kesejahteraan psikologis,

	Resiliensi Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai		adalah *Resilience Scale* (RS), dan untuk mengukur kesejahteraan psikologis adalah *Psychological Well-Being Scale* (PWBS)	sedangkan kelekatan dengan ayah menyumbang 17,4%. Selain itu, resiliensi terbukti menjadi mediator dalam hubungan antara kelekatan orang tua dan kesejahteraan psikologis, dengan kontribusi sebesar 34,6%. Temuan ini menunjukkan bahwa remaja yang memiliki ikatan aman dengan orang tua dan resiliensi yang tinggi lebih mampu mempertahankan kesejahteraan psikologisnya, meskipun berada dalam situasi perceraian orang tua.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dari penelitian sebelumnya, dapat dilihat adanya konsistensi temuan mengenai pentingnya peran kelekatan orang tua terhadap resiliensi akademik maupun kesejahteraan spiritual dalam meningkatkan resiliensi akademik maupun aspek psikologis lainnya. Namun, penelitian yang mengintegrasikan antar ketiga variabel tersebut dalam hubungan korelasional masih jarang ditemukan variabel tersebut secara bersamaan. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan dari sisi fokus subjek dan kerangka hubungan antar variabel yang diteliti.

1. Keaslian Topik

   Penelitian yang membahas mengenai kelekatan orang tua dan resiliensi sudah banyak dilakukan, akan tetapi kebanyakan berfokus pada siswa sekolah umum atau mahasiswa. Penelitian yang secara spesifik membahas tentang kelekatan orang tua dan kesejahteraan spiritual yang menyoroti santri *boarding school* masih terbatas, padahal kondisi mereka lebih kompleks karena harus menghadapi keterpisahan dari orang tua, lingkungan yang kompetitif, serta jadwal kegiatan yang padat. Hubungan korelasi antara ketiga variabel tersebut masih jarang digunakan dalam kajian serupa. Hal ini menjadikan penelitian ini memiliki kebaruan dari sisi integrasi ketiga variabel.
2. Keaslian Teori

   Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori resiliensi akademik menurut Cassidy (2016), konsep kelekatan orang tua menurut Armsden & Greenberg (1987), serta kesejahteraan spiritual menurut Ellison (1983). Meskipun teori-teori ini sudah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

banyak digunakan secara terpisah, penelitian ini mencoba menggabungkan ketiga teori tersebut dalam satu kerangka pemikiran. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan perspektif baru mengenai dua variabel bebas yaitu kelekatan orang tua, dan kesejahteraan spiritual, dapat berkorelasi untuk terbentuknya resiliensi akademik pada santri *boarding school*.

3. Keaslian Subjek

   Sebagian penelitian yang telah dilakukan sudah banyak yang membahas mengenai siswa di sekolah umum dan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan subjek santri *boarding school*, yang memiliki karakteristik berbeda, yaitu tinggal jauh dari orang tua dan berada dalam sistem pendidikan yang lebih terstruktur dan ketat. Kondisi ini membuat subjek penelitian memiliki tantangan psikologis yang khas, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami hubungan yang mempengaruhi resiliensi akademik di lingkungan *boarding school.*

4. Keaslian Alat Ukur

   Penelitian ini memadukan tiga skala, pada skala resiliensi akademik, peneliti melakukan modifikasi skala resiliensi akademik dengan versi Bahasa Indonesia yang disusun Kumalasari, dkk. (2020) sesuai dengan aspek resiliensi akademik yang disusun oleh Cassidy (2016). Kemudian skala kelekatan orang tua menggunakan skala yang disusun oleh Idriyani (2020) yang sesuai dengan aspek kelekatan orang tua milik Armsden & Greenberg (1987), dan pada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

skala ketiga peneliti melakukan modifikasi skala pada instrumen kesejahteraan spiritual yang dikembangkan Putri, & Rekawati, (2017) sesuai dengan aspek kesejahteraan spiritual Ellison (1983). Kombinasi dari ketiga alat ukur ini jarang digunakan secara bersamaan, terutama pada populasi santri *boarding school* di Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya kebaruan dalam pemilihan dan penggunaan instrumen untuk menguji hubungan antar variabel, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan temuan yang lebih spesifik dan kontekstual.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kelekatan orang tua dan kesejahteraan spiritual terhadap resiliensi akademik pada santri *boarding school*, dapat disimpulkan bahwa kelekatan orang tua dan kesejahteraan spiritual secara bersama-sama memiliki berkontribusi yang signifikan terhadap resiliensi akademik. Hal ini didukung berdasarkan hasil uji regresi, diperoleh nilai R^2 = 0.281 dengan signifikansi p < 0,001. Kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 28,1% variasi resiliensi akademik, sedangkan 71,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial, kelekatan orang tua terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap resiliensi akademik. Hasil analisis menunjukkan nilai t sebesar 2,80 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 (p < 0,05), yang menunjukkan bahwa kelekatan orang tua berkontribusi secara positif terhadap resiliensi akademik. Sementara itu, kesejahteraan spiritual juga terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap resiliensi akademik, dengan nilai t sebesar 7,75 dan nilai signifikansi p < 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kesejahteraan spiritual individu, semakin tinggi pula resiliensi akademik yang dimilikinya. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi akademik pada santri dipengaruhi oleh perpaduan antara faktor keluarga berupa kelekatan orang tua dan faktor individu berupa kesejahteraan spiritual.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya:

1. **Bagi Santri**

   Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan spiritual melalui kegiatan keagamaan, refleksi diri, serta membangun komunikasi yang baik dengan orang tua agar mampu menghadapi berbagai tantangan akademik secara lebih adaptif.

2. **Bagi Orang Tua**

   Diharapkan dapat terus menjalin hubungan yang hangat dengan anak, memberikan dukungan emosional, serta menjaga komunikasi yang terbuka meskipun anak menjalani pendidikan di lingkungan *boarding school.*

3. **Bagi Pihak Sekolah**

   Diharapkan dapat menyelenggarakan program yang mendukung penguatan kesejahteraan spiritual dan mempererat kerja sama antara sekolah dengan orang tua dalam mendukung perkembangan akademik maupun psikologis santri.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memprediksi resiliensi akademik, seperti efikasi diri, strategi coping, dukungan teman sebaya, dukungan guru, regulasi emosi, atau motivasi berprestasi, sehingga diperoleh pemahaman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang dapat memprediksi resiliensi akademik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abbey, C., Wang, H., Ji, C., Wu, N., Rozelle, S., She, X., & Singh, M. K. (2022). Internal Capabilities and External Resources of Academically Resilient Students in Rural China. Adversity and Resilience Science, 3(4), 347–364. https://doi.org/10.1007/s42844-022-00073-x

Aini, D. K. (2020). Positive Attachment, Mindfulness dan Resiliensi Remaja di Era Tatanan Baru. PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi, 2.

Ainnayyah, R., & Nursalim, M. (2022). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Akademik Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Waru Sidoarjo Selama Belajar Dari Rumah (Bdr). Jurnal BK UNESA, Vol. 12 No 3.

Ainsworth, M. D., & Bell, S. M. (1970). Attachment, exploration, and separation: illustrated by the behavior of one-year-olds in a strange situation. Child Development, https://doi.org/10.1111/j.14678624.1970.tb00975.x

Aliyah, J., & Ismail, F. (2023). Pengembangan Program Boarding School dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah. 1 No 2, 65–72.

Althaf Tsabitah, N. K. R. R. (2024). Resiliensi Siswa: Bagaimana Peran Orang Tua Membentuk Ketahanan Anak. Jurnal Psikodidaktika, 9(2), 589N596.

Amruddin, A., Priyanda, R., Agustina, T. S., Nyoman Sri Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., ... & Wicaksono, D. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. Paradina Pustaka

Amoadu, M., Agormedah, E. K., Obeng, P., Srem-Sai, M., Hagan, J. E., & Schack, T. (2024). Gender Differences in Academic Resilience and Well-Being among Senior High School Students in Ghana: A Cross-Sectional Analysis. *Children*, *11*(5), 512. https://doi.org/10.3390/children11050512

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Apriawal, J. (2022). Resiliensi Pada Karyawan Yang Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan (SIKONTAN), 1(1), 27–38. https://doi.org/10.47353/sikontan.v1i1.330

Aprilita, Z., & Hanif, M. (2026). Budaya Ritual Santri Dalam Pembentukan Resiliensi Akademik Di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangjati Sampang. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa, 4(3), 487-501.

Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (2009). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. Journal of Youth and Adolescence. https://doi.org/10.1007/BF02202939

Aziz, A. A. (2020). Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk Santri Yang Berjiwa Entrepreneur. Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, 5(3), 233–254. https://doi.org/10.15575/tadbir.v5i3.2104

Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi (Edisi 2). Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2012). Reliabiitas dan Validitas (Edisi 4). Pustaka Pelajar.

Azzahra, N., Salsabila, N., & Azzahra, A. (2024). Pola Komunikasi Antara Santri dan Orang Tua untuk Menjalin Hubungan Jarak Jauh di Pondok Pesantren Manba'ul Hikam. In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS) (Vol. 3, pp. 1299-1309).

Balqis, D., Septiana, N., & Harahap, I. M. (2025). Hubungan Resiliensi Akademik Dengan Tingkat Ansietas, Stres Akademik, Depresi Remaja Di Sekolah Menengah Atas Banda Aceh. 11(1).

Brandão, T. (2025). Religion and Emotion Regulation: A Systematic Review of Quantitative Studies. *Journal of Religion and Health*, *64*(3), 2083–2100. https://doi.org/10.1007/s10943-024-02216-z

Bustam, Z., Gismin, S. S., & Radde, H. A. (2021). Sense of Humor, Self-Compassion, dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. Jurnal Psikologi Karakter, 1(1), 17–25.

Cahyani, N., Anindhita, V., & Abidin, F. A. (2024). THE ROLES OF PARENTAL ATTACHMENT ON THE PSYCHOLOGICAL

WELL-BEING OF ISLAMIC BOARDING SCHOOL STUDENTS. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, *27*(1), 101–114. https://doi.org/10.24252/lp.2024v27n1i7

Cannor , K., & Davidson, J. (2003). Development of a new resilience scale: the Cannor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC). Depresi and Anxiety, 18(2), 76-82. doi:10.1002/da.10113

Cassidy, S. (2016). The Academic Resilience Scale (ARS-30): A new multidimensional construct measure. Frontiers in Psychology, 7(1787), 1 11. doi:10.3389/fpsyg.2016.01787. https://www.frontiersin.org/journals/psychology/articles/10.3389/fpsyg.2016.01787/full?utm_source=chatgpt.com Diakses 17 Oktober 2025

Creswel J. W, and Creswell J. D, (2018). Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition, SAGE Publications, Inc., USA.

Dewi, E., Mamahit, A. P., & Tanudjaja, R. (2019). Hubungan Antara Kelekatan kepada Orang Tua dan Dukungan Iman Orang Tua dengan Religiositas Remaja. Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan, 18(1), 69-103.

Deymevar, M., Miri, M., Rad, A. T., & Ghasemi, S. A. (2024). The Role of Spiritual Well-being and Academic Resilience in Predicting Students' Psychological Health. Health, Spirituality and Medical Ethics, 11(2), 81–88. https://doi.org/10.32598/hsmej.11.2.520.1

Ellison, Craig W.. (1983). Spiritual Well-Being: Conceptualization and Measurement. Journal of Psychology and Theology, 11(4), 330–338. doi:10.1177/009164718301100406

Fisher, J. (2010). Development and Application of a Spiritual Well-Being Questionnaire Called SHALOM. Religions, 1(1), 105-121. https://doi.org/10.3390/rel1010105

Fisher. (2001). Comparing levels of spiritual wellbeing in state, Catholic and independent schools in Victoria, Australia. Journal of Beliefs and

Values. Matsumoto, D. (2009). The Cambridge Dictionary of Psychology. In Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/CBO97811

Fisher, J. (2011). The Four Domains Model: Connecting Spirituality, Health and Well-Being. Religions, 2(1), 17–28. https://doi.org/10.3390/rel2010017

Fitria, S., Wihartati, W., & Rochmawati, N. (2023). Hubungan Antara Kelekatan Pada Orang Tua dan Kemandirian Dengan Kepercayaan Diri Remaja. IJPS : Indonesian Journal of Psychological Studies, 1(1), 13–28.

Fitriana, S. (2023, July). Resiliensi Akademik Mahasiswa Akhir: Studi Kasus Dalam Proses Penyelesaian Skripsi. In Proceedings of Annual Guidance and Counseling Academic Forum (pp. 17-22).

Gani, N. R. (2024). Studi Korelasi Kecerdasan Spiritual Dengan Resiliensi Akademik Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Falah Kabupaten Gorontalo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gorontalo).

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, A. C. ., Harahap, S. ., & Harahap, D. . (2020). Gambaran Resiliensi Akademik Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 10(2), 240–246. http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/8541

Hilalludin & Ghossan Althof. (2024). Perbedaan Tingkat Kematangan Sosial Antara Santri Pondok Pesantren Modern Dan Tradisional. Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah, 2(3), 201–208. https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i3.1317

Holt, L. J. (2014). Help seeking and social competence mediate the parental attachment–college student adjustment relation. *Personal Relationships*, *21*(4), 640–654. https://doi.org/10.1111/pere.12055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Idriyani, N. (2020). AdaptasiI Alat Ukur Kelekatan Dengan Orang Tua}. Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.\uc0\u160{} https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59974

Ikrima, N., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan antara attachment (kelekatan) orang tua dengan kemandirian emosional pada remaja jalanan. Character Jurnal Penelitian Psikologi, 8(9), 37-47.

Isnaini, M., Afgani, M. W., Haqqi, A., & Azhari, I. (2025). Teknik Analisis Data Uji Normalitas. J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah, 4(2), 1377-1384. DOI: https://doi.org/10.56799/jceki.v4i2.7007

John W. Santrock. 2012. Life-Span Development (perkembangan masa hidup) hal. 402. Jakarta :Erlangga

Kha, K. K., & González, O. (2026). *A CROSS-SECTIONAL STUDY OF ACADEMIC PERSEVERANCE AND RESILIENCE IN LEARNING AMONG GRADES 7 TO 10 STUDENTS AT AN INTERNATIONAL SCHOOL IN YANGON, MYANMAR*. *7*(1).

Khotimah, K., Budiono, A. N., & Wahyuni, W. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Resiliensi Akademik Siswa. Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi, 5(2), 180–189. https://doi.org/10.56013/jcbkp.v5i2.1613

Klutsey, D. A., & Mahama, I. (2025). Academic resilience as a mediator between meaning in life and subjective happiness among undergraduate students at the university of education, Winneba. *Klutsey and Mahama BMC Psychology*. https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s40359-025-02989-2

Kumalasari, D., Luthfiyani, N. A., & Grasiawaty, N. (2020). Analisis faktor adaptasi instrumen resiliensi akademik versi Indonesia: Pendekatan eksploratori dan konfirmatori. Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP, 9(2), 84-95. https://doi.org/10.21009/JPPP.092.06

Kur'ani, N., Tsabitah, A., Caturulandari, C., & Rahmadhani, Z. (2025). Hubungan peran orang tua dengan resiliensi akademik siswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

sekolah menengah atas di Kalimantan Barat: Bahasa indonesia. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 13(2), 39–47. https://doi.org/10.29210/1133300

Kushernanda, N. R., Pratitis, N. T., & Arifiana, I. Y. (2023). Perilaku Prososial Remaja: Bagaimana Peran Kelekatan Orangtua?. Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan, 16(1), 32-40. https://doi.org/10.24912/provitae.v16i1.23540

Layyinah, L., Sitti Evangeline Suaidy, Nia Tresniasari, Solicha, Zulfa Indira Wahyuni, Miftahuddin, Abdul Mujib, Ima Sri Rahmani, & Rahma Dzikra. (2026). Spiritual well-being as a mediator between resilience, boarding school climate, and mental health among Islamic boarding school students. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, *12*(1), 89–104. https://doi.org/10.19109/psikis.v12i1.35529

Lehihi, T. G., Tsabedze, W. F., Oduaran, C. A., & Onyencho, V. C. (2025). Exploring the spirituality and academic resilience among university undergraduate students. Frontiers in Education, 10, 1671316. https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1671316

Lindblom, J., & Bosmans, G. (2022). Attachment and brooding rumination during children's transition to adolescence: The moderating role of effortful control. *Attachment & Human Development*, *24*(6), 690–711. https://doi.org/10.1080/14616734.2022.2071953

Li, L., Liang, J., & Chen, S. (2024). How Autonomy Support Environment Influences Student Online Game Addiction: The Mediating Roles of Academic Motivation and Academic Perseverance. *International Journal of Mental Health Promotion*, *26*(10), 777–790. https://doi.org/10.32604/ijmhp.2024.056988

Lubiewska, K., & Van de Vijver, F. J. (2020). Attachment categories or dimensions: The Adult Attachment Scale across three generations in Poland. Journal of Social and Personal Relationships, 37(1), 233-259. https://doi.org/10.1177/0265407519860594

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lubis, Z., Dalimunthe, M. B., Lubis, W., Aditia, R., & Dalimunthe, R. Z. (n.d.). Examining Coping Strategies and Academic Resilience among Indonesian Students: The Role of Gender and Domicile. 2024, 14.

Martin, A. J., & Marsh, H. W (2003). Academic Resilience and The Four Cs: Confidence, Control, Composure, and Commitment.

Martin, A.J., & Marsh, H. W. (2006). Academic resilience and its psychological and educational correlates: A construct validity approach. Psychology in the Schools, 43, 267-282. DOI: 10.1002/pits.20149. https://www.researchgate.net/publication/229630563_Academic_resilience_and_its_psychological_and_educational_correlates_A_construct_validity_approach diakses 17 Oktober 2025

Mutiara, T., Lestari, M. A., & Hermawati, E. (n.d.). Analisis Pola Kelekatan Orang Tua dan Anak Terhadap Resiliensi Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 1 Cikeusik. 2025, 3. https://doi.org/10.25134/jiar.v3i1.49

Murtiningrum, D., & Pedhu, Y. (2021). Resiliensi Akademik Siswa/Siswi Kelas Vii Dan Viii Sekolah Menengah Pertama Santo Andreas Tahun Ajaran 2020/2021. Psiko Edukasi, 19(2), 166-181.

Pranata, D., & Pratikto, H. (2022). Penyesuaian diri pada remaja: Bagaimana peranan kelekatan orang tua?. INNER: Journal of Psychological Research, 2(3), 342-353.

Pratiwi, Z. R., & Kumalasari, D. (2021). Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. ANALITIKA, 13(2). https://doi.org/10.31289/analitika.v13i2.5482

Puspitasari, P., Maslihah, S., & Wulandari, A. (2020). Pengaruh Kelekatan Terhadap Kesejahteraan Psikologis Yang Dimediasi Oleh Resiliensi Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai. Jurnal Psikologi Insight, 4(1), 32–44. https://doi.org/10.17509/insight.v4i1.24625

Putri, I. P., & Rekawati, E. (2017). Spiritual Well-Being As a Factor That Affecting The Depression In The Elderly. Paper presented at International Nursing Student Symposium and Festival, Depok, Indonesia. https://doi.org/10.7454/uiphm.v2i0.146

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rahman, F., Putra, E., & Ningsih, E. Y. (2025). Kecerdasan Emosi dan Resiliensi Akademik Sebagai Prediktor Prestasi Akademik Mahasiswa. G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 9(2), 820-834. Doi:https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i2.6859

Rakhshandeh Abarghoee, M., Khayyer, M., Rezaei, A., & Kouroshnia, M (2022). Relationships of Attachment Styles and Academic Resilience in Students: The Mediating Role of Identity Styles. Iranian Evolutionary and Educational Psychology, 4(2), 290–299. https://doi.org/10.52547/ieepj.4.2.290

Rizkiani, A., Fauzia, R., & Yuserina, F. (2020). Hubungan Kelekatan Pada Ayah Dengan Resiliensi Remaja Smpn 5 Banjarbaru. Jurnal Kognisia, Vol 3 No 2.

Roihanah, S., & Arsy, G. R. (2022). Gambaran tingkat stres pada santri baru di pondok pesantren roudlotusysyubban desa tawangrejo winong pati. Jurnal Profesi Keperawatan, 9(2), 88-97.

Rusady, M., Sholikhah, A. F., Aini, D., Muadlomah, A., Firnanda, D., Sugiarto, I. D., & Asrori, M. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Spiritual Lansia Di Pondok Panti Lansia At-Taqwa Lamongan. Jurnal Ilmiah Research Student, 2(1), 277-286. Doi : https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3649

Saefudin, W. (2021). Boosting Academic Resilience through Spiritual Well-being: A Study in Juvenile Prison in Indonesia. Restorative: Journal of Indonesian Probation and Parole System, 1(1), 14-32.

Sahputra, D., Fawri, A., Amini, A., & Talib, M. A. (2026). Navigating Academic Storms: A Narrative Inquiry into Student Resilience and the Silent Power of Parental Attachment in Higher Education. *International Journal of Educational Narratives*, *4*(2). https://doi.org/10.70177/ijen.v4i2.3507

Salamy, A. Y. M. S., Salamy, A. Z. N., Salamy, N. F. W., Salamy, M. F. A. S., & Lisnawati, D. A. (2025). Hubungan Spiritual Well-Being Dengan Resiliensi Mahasiswa Kedokteran Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal sosial dan sains, 5(7), 2265-2273. https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v5i7.32417

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sarkowi, S. (2022). Pengaruh Spiritual Well-Being terhadap Pendampingan Pembelajaran Daring pada Ayah Singgle Parent. J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 9(1).

Sembiring, M., & Tarigan, T. (2023). Faktor Pelindung Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas Seminari Menengah Di Indonesia. In Veritate Lux: Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi, dan Budaya, 6(1), 33-57.

Setyawan, I. (2021). Melihat Peran Pemaafan Pada Resiliensi Akademik Siswa. Jurnal EMPATI, 10(3), 187–193. https://doi.org/10.14710/empati.2021.31282

Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. (2020). Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation. Jurnal Keterapian Fisik, 5(1), 55-61. DOI: https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167

Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.

Surum, J., Kiaritha, E. N., & Mulambula, S. M. (2022). Relationship between parental involvement and academic resilience among public secondary school students of Turkana county, Kenya. Journal of Educational Research in Developing Areas, 3(2), 141–158. https://doi.org/10.47434/JEREDA.3.2.2022.141

Susanto, C. (2024). Kaitan *Spiritual Well Being* Dan *Academic Stress* Pada Remaja *Correlation of Spiritual Well Being and Academic Stress on Adolescent*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 5(1), 80-85.

Suseno, M. N. M. (2012). Motivasi spiritual dan komitmen afektif pada karyawan. Jurnal Psikologi, 5(1), 31-43. http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/66455

Susilo, A. T., Sari, O. L., Dewantoro, A., & Damayanti, A. (2026). Pengaruh Resiliensi Akademik terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Takril, A. & Herdi. (2022). Hubungan Resiliensi Akademik dan Optimisme dengan Stres Akademik Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Tahun Pertama di Boarding School. INSIGHT: Jurnal Bimbingan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Konseling, 11(2), 162–176. https://doi.org/10.21009/INSIGHT.112.05

Tulus, A., Darmayasa, I. M., & Ariani, N. K. P. (2025). Hubungan Spiritual Well-Being Dengan Gejala Menopause. Healthy: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan, 4(1), 34-42.

Utada, N. N., Fitriani, Y., & Pertiwi, Y. W. (2023). *Resiliensi Akademik pada Siswa SMPN 08 Tambun Selatan Pasca Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Jenis Kelamin*.

Utami, M. D., & Pratiwi, R. G. (2021). Remaja yang dilihat dari kelekatan orang tua terhadap kecerdasan emosi. Jurnal Ilmiah Psyche, 15(01), 35-44.

Wahyu Saefudin, Sriwiyanti, & Siti Hajar Binti Mohamad Yusoff. (2021). Spiritual Well-Being Sebagai Prediktor Performa Akademik Siswa di Masa Pandemi. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, *9*(2), 247–262. https://doi.org/10.52185/kariman.v9i2.185

Widyastuti, R. J., & Pratiwi, T. I. (2013). Pengaruh self-efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karir siswa. Jurnal BK UNESA, 3(1), 231–2238.

Ye, W., Teig, N., & Blömeke, S. (2024). Systematic review of protective factors related to academic resilience in children and adolescents: Unpacking the interplay of operationalization, data, and research method. *Frontiers in Psychology*, *15*, 1405786. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1405786

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA